

**PERILAKU STRES PADA ANAK USIA DINI
AKIBAT PANDEMI VIRUS CORONA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh

Naura Faradinda Lodian

NIM : 1603471

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

NAURA FARADINDA LODIAN

NIM : 1603471

PERILAKU STRES PADA ANAK USIA DINI

AKIBAT PANDEMI VIRUS CORONA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Aan Listiana, M.Pd

197208032001122001

Pembimbing II



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes

197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Departemen/ Ketua Program Studi PG - PAUD



Dr. Heny Djoehaeni, M.Si

197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN

NAURA FARADINDA LODIAN

NIM : 1603471

PERILAKU STRES PADA ANAK USIA DINI

AKIBAT PANDEMI VIRUS CORONA

disetujui dan disahkan oleh :

Penguji I



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D
197907142002122001

Penguji II



Dr. Rita Mariyana, M.Pd
197803082001122001

Penguji III



Asep Deni Gustiana, S.Pd., M.Pd
198409182012121001

Mengetahui,

Ketua Departemen/ Ketua Program Studi PG - PAUD



Dr. Heny Djoehaeni, M.Si

197007241998022001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul PERILAKU STRES PADA ANAK USIA DINI AKIBAT PANDEMI VIRUS CORONA ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 1 Februari 2021



Naura Faradinda Lodian

NIM : 1603471

ABSTRAK

PERILAKU STRES PADA ANAK USIA DINI AKIBAT PANDEMI VIRUS CORONA

Oleh
Naura Faradinda Lodian
NIM : 1603471

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menentukan apakah anak usia dini menunjukkan karakteristik perilaku stres akibat pandemi virus corona, bagaimana dampaknya, dan bagaimana orangtua mengatasinya. Sebagai partisipan adalah tiga orang ibu yang memiliki anak usia dini berusia 5-6 tahun, yang menunjukkan indikasi perubahan perilaku akibat pandemi virus corona. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dan proses triangulasi melalui beberapa kali wawancara yang terinci dan mendalam dengan partisipan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga anak usia dini teridentifikasi menunjukkan karakteristik perilaku stres, yaitu cemas dan gelisah, gerak mondar-mandir, moody, mengetuk dan menggigit pensil, mencorat-coret, menggigit kuku, mengemut jari, dan memainkan rambut. Sementara dampak perilaku stres menyebabkan anak menjadi : manja, pasif, sensitif, mudah marah-marah, mudah menangis, mengalami mimpi buruk/mengigau, dan keluhan sakit perut. Sebagian orangtua cenderung membiarkan perubahan perilaku anak yang tidak biasanya, bila dirasa tidak mengganggu aktivitas belajarnya, turun tangan langsung mengatasi kesulitan anak, menunjukkan perhatian dengan bicara lemah lembut untuk menenangkan dan membujuk anak yang moody, mengkondisikan anak agar mengerti tugas dan tanggung jawabnya, menegur dan mengingatkan anak.

Kata Kunci : Perilaku Stres, Anak Usia Dini, Pandemi Virus Corona

ABSTRACT

STRESSFUL BEHAVIORS IN EARLY CHILDHOOD DUE TO THE CORONA VIRUS PANDEMIC

By
Naura Faradinda Lodian
NIM : 1603471

The design of this study uses a qualitative research method with a case study approach to determine whether early childhood shows the characteristics of stressful behavior due to the corona virus pandemic, how it impacts, and how parents cope with it. As participants were three mothers who have early childhood aged 5-6 years, which shows indications of changes in behavior due to the corona virus pandemic. The data was collected using semi-structured interview techniques and the triangulation process through several detailed and in-depth interviews with participants. The results showed that the three identified early childhood showed characteristics of stressful behavior, namely anxiety and restlessness, pacing, moody, tapping and pencil biting, scribbling, nail biting, finger chewing, and hair play. Meanwhile, the impact of stressful behavior causes children to become spoiled, passive, sensitive, irritable, cry easily, experience nightmares / delirium, and complain of stomach pain. Some parents tend to allow unusual changes in children's behavior, if they feel they do not interfere with their learning activities, intervene directly to overcome the child's difficulties, show concern by softly speaking to calm and persuade a moody child, condition the child to understand their duties and responsibilities, admonish and reminds the child.

Keywords: Stress Behavior, Early Childhood, Corona Virus Pandemic

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Stres	7
2.2 Karakteristik Perilaku Stres pada Anak Usia Dini	7
2.3 Gejala Stres pada Anak Usia Dini Akibat Pandemi Virus Corona	8
2.4 Dampak Perilaku Stres pada Anak Usia Dini	9
2.5 Upaya Orangtua Mengatasi Stres pada Anak Usia Dini	11
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	16
3.3 Instrumen Pendukung Penelitian	16
3.4 Prosedur Penelitian	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Keabsahan Data	18

3.7 Analisis Data	20
3.8 Isu Etik Penelitian	21
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Karakteristik Perilaku Stres pada Anak Usia Dini	23
4.2 Dampak Perilaku Stres pada Anak Usia Dini	33
4.3 Upaya Orngtua Mengatasi Stres pada Anak Usia Dini	35
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Implikasi	41
5.3 Rekomendasi	41
DAFTAR RUJUKAN	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Identifikasi karakteristik perilaku stres pada anak usia dini	25
Tabel 4.1.2. Gambaran Anak di Masa Pra Pandemi	27
Tabel 4.2.1 Dampak Perilaku Stres pada Anak Usia Dini	33
Tabel 4.3.1 Profil Partisipan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1. Galeri foto dokumentasi A anak partisipan M.....	30
Gambar 4.1.2. Galeri foto dokumentasi R anak partisipan D.....	31
Gambar 4.1.3. Galeri foto dokumentasi E anak partisipan Y.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	46
Lampiran 2 : Pedoman Koding	47

DAFTAR RUJUKAN

- Alvord, M. K., dkk. (2020). *Resilience Builder Program for Children and Adolescents*. Champaign, IL. Research Press Publishers.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Brooks, S. K., dkk. (2020). *The Psychological Impact of Quarantines and How to Reduce Them: A Quick Review of The Evidence*. *Lancet*. 2020; 395: 912–920. [PMC free article] [PubMed] [Google Scholar].
- Burts, D. C., dkk (1992). Observed Activities and Stres Behaviors of Children in Developmentally Appropriate and Inappropriate Kindergarten. *ScienceDirect Journal and Book*. Volume 7, Issue 2, Pages 297-318
www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii.
- Dastagir, A. E. (2020). During a Pandemic, Are Young Children All Right ? RAPID-EC Project. *National Scientific Council on the Developing Child (NSCDC)*.
- Dewi, P. A. (2020). *Karantina Pengaruhi Tumbuh Kembang dan Kemandirian Anak*. Diakses dari <http://www.ayojakarta.com/karantina-pengaruhi-tumbuh-kembang-kemandirian-anak/2020/04/30>.
- Fleege, P.O. (1990) Stres Begin in Kindergarten : A Look at Behavior During Standardized Testing. *LSU Historical Dissertations and Theses*.
https://digitalcommons.lsu.edu/gradschool_disstheses/4912.
- Goliszek, A. (2005). *60 Second Management Stres*. Jakarta: PT.Buana Ilmu Populer.
- Grainger, J. (2003). *Children's Behaviour Attention and Reading Problems*. Jakarta: Grasindo.
- Hawari, D. (1997). *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jogjakarta: Dhana Bhakti Prima Yasa.
- Irzal, A. (2010). *Menghindari Stres Ketika Anak Belajar*.

- <http://adeimagination.blogspot.com/menghindari-stres-ketika-anak-belajar.html/irzal/2010>.
- Izzaty, R. E., & Nuryoto, S. (2006). *Prediktor Permasalahan Perilaku Anak Usia TK*. *Sosiosains*, 19(3).
- Jackson, L. A. (2009). Observing Children's Stres Behaviors in a Kindergarten Classroom. *Journal ECRP*. Volume 11, Number 1. Diakses dari <https://ecrp.illinois.edu/v11n1/Jackson.html>.
- Jernigan-Noesi, M. (2020). *Race Recovery Project Proposal*. LA Agbogu, KA Staten. Kstaten99.agnesscott.org.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020). KBBI Daring. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Kluge, H.H.P. (2020). *Cara Mengatasi Stres Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19*. World Health Organization. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2020/08/05/>.
- Kurniawan, D. E. (2015). *Penyelesaian Masalah Etik dan Legal dalam Penelitian Keperawatan*. Jember: Universitas Jember.
- Lazarus, R. S. & Folkman, S. (1984). *Stres, Appraisal, and Coping*. New York : Springer Publishing Company.
- Looker, T. & Gregson, O. (2005). *Managing Stres, Mengatasi Stres Secara Mandiri*. Jogjakarta : BACA.
- Maramis, W. F. (1994). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga Press.
- Marion, M (2003). *Guidance for Young Children*. Columbus, OH: Merrill Prentice Hall.
- Milles, M. B. dan Huberman, A.M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Rosdakarya.
- Nasution, S. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara..
- Nawawi, H. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam Rangka Penanganan COVID-19. Diakses dari

<https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Diakses dari <https://covid19.go.id/p/regulasi/permenkes-no-9-tahun-2020-tentang-pedoman-psbb-dalam-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>.

Pratanti (2008). *Perilaku Asertif*. Diakses dari www.zhalabe.blogspot.com.

Raaper, R., dan Brown, C. (2020). The Covid-19 Pandemic and The Dissolution of the University Campus: Implications for student support practice. *Journal of Professional Capital and Community*. DOI: 10.1108/JPC-06-2020-0032

Rahardjo, H. M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Ramly, A.A. (2020). *Cara Mengatasi Stres Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta : Tribunews.com. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2020/08/05/>

Rich, Mandy. (2020). *Six ways parents can support their children through the COVID-19 outbreak*. Digital Content Articles, UNICEF

Roy, D., dkk (2020) Study of knowledge, attitude, anxiety, and perceived mental healthcare need in India population during COVID-19 pandemic. *Journal EPHEC*. PMID 7139237. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7139237/>

Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sarafino, E.P. (1998). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. Third Edition. United States of American : John Wiley & Sonc, Inc.

Silver, R.C. (2020). *The Influence of Families in Helping Children Deal with The Covid-19 Pandemic*. JAMA Pediatrics. TIME : Edisi 03/08/2020.

Soetjiningsih. (2005). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Stevenson, A. & Harper, S. (2006). Workplace Stres and The Student Learning Experience. *Journal of Quality Assurance in Education*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sumarto, M. (2020). Populasi. *Jurnal Kependudukan dan Kebijakan*. Volume 28 Nomor 2/ 2020. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Diakses dari Jurnal.ugm.ac.id.
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/se-sesjen-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Suyadi. (2012). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Verauli, R. (2020). *Dua Penyebab Utama Anak Stres di Masa Pandemi*. Diakses dari <https://www.parenting.co.id/usia-sekolah/2-penyebab-utama-anak-stres-di-masa-pandemi/2020/Verauli>.
- Weinberg, R.S., & Gould, D. (2003). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Wibisono. (2009). *Jangan Biarkan Anak Stres*. Diakses dari <https://lifestyle.okezone.com/read/2009/10/03/196/262231/jangan-biarkan-anak-stres/Wibisono>.
- Wong, dkk., 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6*. Jakarta : EGC.
- Xie, X., dkk (2019). *Mental Health Status Among Children Confined at Home during The 2019 Coronavirus Disease Outbreak in Hubei Province, China*. JAMA Pediatrics. Epub 2020. [PMC Free Article] [PubMed] [Google Scholar].
- Yurianto, A. (2020). *Kasus Covid-19 di Indonesia Tersebar di 8 Provinsi*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/14/17240961/kasus-covid-19-di-indonesia-tersebar-di-8-provinsi/>